

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SMK SE-KECAMATAN KAYUAGUNG

Juai Aptriya¹, Neta Dian Lestari², Januardi³

Universitas PGRI Palembang

juaiaptriya5@gmail.com¹, neta_obyta@yahoo.com², januardibkl@gmail.com³

Abstract

The problem in this research is how the learning difficulties of students in online learning at SMKs in the Kayuagung District are for the 2020/2021 academic year. The purpose of this study was to determine the learning difficulties of students in online learning at SMK in Kayuagung District. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The results showed that the average answer of 99 respondents/students from positive negative questionnaire statements was 72.29% with the category "Enough Difficulty" meaning that when online learning students had difficulties with technical obstacles that affected the signal so that there was a lack of reciprocal interaction between students. and teachers, students also have difficulty understanding the material presented by the teacher during online learning activities and delayed responses due to signals that interfere with student-teacher communication. From the results of this study, it is expected that teachers and schools can pay attention to the constraints experienced by students, for example signal constraints that make students late in collecting assignments and absent to provide time slack for students during online learning and is expected to be an evaluation material for the future.

Keywords : *Learning Difficulties, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses dimana terjadinya kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi dan saling bertukar informasi agar dapat diperolehnya ilmu pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara online dapat menggunakan gadget maupun laptop dengan bantuan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom, Edmodo, Zoom, WhatsApp* dan sebagainya didukung juga dengan koneksi internet yang memadai. Pembelajaran daring tentu saja memiliki tantangannya tersendiri, karena siswa

tidak hanya membutuhkan suasana rumah yang mendukung untuk belajar tetapi juga alat komunikasi serta koneksi internet yang memadai agar tidak terhambat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Selain itu, kemampuan teknologi dan keadaan ekonomi setiap siswa berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran daring apalagi kuota internet yang mahal salah satu hambatan yang nyata untuk siswa. Meskipun begitu, pembelajaran harus terus berlanjut dengan kebijakan sekolah masing-masing. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi

oleh banyak faktor, salah satunya ialah sarana dan prasarana yang memadai (Lestari & Yusmiono, 2018: 43).

Kesulitan atau hambatan belajar sering kali dikaitkan dengan prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa, karena adanya gangguan atau hambatan yang menyebabkan siswa tidak bisa menerima pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar jika terdapat hambatan maka siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Dengan demikian, kesulitan belajar siswa adalah suatu hambatan yang dialami siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada prestasi siswa atau hasil belajar pada siswa. Meskipun dalam setiap kegiatan proses pembelajaran ada kesulitan atau hambatan dalam kegiatan belajar. Tetapi jika ada interaksi yang baik antara siswa dengan guru, maka hambatan siswa dalam belajar akan bisa dilalui dengan efektif.

Dari beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di kecamatan Kayuagung terdapat 2 Sekolah yang mempunyai jurusan Akuntansi atau Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), yaitu UPT SMK Negeri 1 Ogan Komering Ilir dan UPT SMK Negeri 5 Ogan Komering Ilir. Peneliti juga mendapatkan informasi dari beberapa siswa yang bersekolah di SMK tersebut pada kelas XI AKL, selama masa pandemi kegiatan pembelajaran yang semula tatap muka sekarang beralih ke pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan efektif. Siswa menyatakan bahwa

during selama pembelajaran berlangsung siswa mengalami banyak hambatan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur (JDM). Menurut siswa pada materi ini begitu sulit untuk dipahami, karena pada materi ini guru hanya memberikan contoh soal, tugas dan penjelasan yang kurang detail terkait materi, sehingga siswa kesulitan dalam memahami contoh soal serta tugas yang diberikan dan siswa juga sering mengeluhkan sinyal yang tidak memadai yang menyebabkan siswa terhambat untuk bertanya dan mengumpulkan tugas karena waktu telah habis. Permasalahan tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian tersebut, untuk mengetahui “Kesulitan apa saja yang dialami siswa selama pembelajaran daring di UPT SMK N 1 OKI dan UPT SMK N 5 OKI tahun pelajaran 2020/2021”

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apa saja kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMK se-Kecamatan Kayuagung tahun pelajaran 2020/2021 ?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMK se-Kecamatan Kayuagung tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu menjadi informasi penting untuk mengetahui apa saja kesulitan, kendala dan hambatan siswa dalam proses pembelajaran daring

pada masa pandemi *Covid-19* saat ini, maupun setelah masa pandemi.

Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan, berhasil atau tidaknya pencapaian dari tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa berada di sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat disekelilingnya (Januardi & Gustiana, 2018: 57-58). Menurut Putri (2018:98) kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Sedangkan menurut Rofiqi & Rosyid (2020:4) Kesulitan belajar merupakan gangguan yang dimiliki anak terkait dengan faktor internal dan eksternal. Gangguan ini menyebabkan kesulitan otak dalam mengikuti proses pembelajaran secara normal dalam hal menerima, memproses, dan menganalisis informasi yang didapatkan selama pembelajaran". "Setiap individu (siswa) memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik (siswa), dalam keadaan di mana peserta didik (siswa) tidak dapat belajar dengan semestinya itulah yang disebut dengan kesulitan belajar" (Ahmadi & Supriyono, 2013:77).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran

sehingga menyebabkan kegagalan dalam mencapai prestasi belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pembimbing dalam memberikan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Penggunaan strategi yang salah dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh buruk pada motivasi dan aktivitas belajar peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar peserta didik. (Lestari, 2018:178).

Menurut Pohan (2020:2) "Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung". Menurut Nabila & Sulistyaningsih (2020:63) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk melakukan berbagai interaksi pembelajaran.

Sedangkan menurut Putria, Maula, & Uswatun (2020:863) pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Menurut Darnawan (2014:25) "Pembelajaran online atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa elektronik seperti

telepon, audio, videotape, transmisi satelit atau komputer”. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan media pembelajaran daring atau aplikasi seperti, *Google Classroom, Edmodo, Zoom, WhatsApp*, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak di maksudkan untuk pengujian hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 430) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data berupa gambar, tulisan, serta informasi lainnya yang dibutuhkan peneliti. Seperti, profil sekolah, visi misi, jumlah siswa dan guru, foto, dan lain sebagainya di SMK se-Kecamatan Kayu Agung (UPT SMK Negeri 1 Ogan

Komering Ilir dan UPT SMK Negeri 5 Ogan Komering Ilir).

Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 229) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur (JDM) kelas XI AKL dan Waka Kurikulum di SMK se-Kecamatan Kayuagung (UPT SMK Negeri 1 Ogan Komering Ilir dan UPT SMK Negeri 5 Ogan Komering Ilir) yang bertujuan hanya untuk pelengkap mengetahui apa saja kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum akuntansi JDM.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pada saat melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan link *google form* yang akan di *share* melalui *Whatsapp* kepada guru yang dilakukan di siang haridan secara tatap muka berupa video yang dilakukan di pagi hari. Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara guru :

Table 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

Alamat Email	:
Nama Sekolah	:

Alamat Sekolah :
Nama Guru :
No Handphone / WhatsApp :

No	Pertanyaan
1	Berapa lama Ibu/Bapak mengajar di SMK ini ?
2	Berapa jumlah peserta didik di kelas XI AKL yang Ibu/Bapak ajar saat ini ?
3	Bagaimana hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur (JDM) ?
4	Bagaimana cara Ibu/Bapak menyampaikan materi dan media pembelajaran atau aplikasi apa saja yang digunakan selama pembelajaran daring ?
5	Menurut Ibu/Bapak apakah pembelajaran daring dapat dikatakan efisien dan dapat memenuhi pencapaian hasil belajar ?

Kuisisioner/Angket

Instrument angket ialah respon siswa dengan menggunakan *Google Form* dan subjek penelitiannya siswa kelas XI AKL se-Kecamatan Kayu Agung (UPT SMK Negeri 1 Ogan Komering Ilir dan UPT SMK Negeri 5 Ogan Komering Ilir) pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur (JDM). Aplikasi *Google Form* berguna untuk menyebarkan kuisisioner/angket secara cepat dan luas melalui link yang akan di *share* kepada subjek (siswa).

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”(Sugiyono, 2019:234). Angket ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan siswa selama mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur (JDM). Dari angket tersebut, maka akan di analisis secara

benar. Angket dalam penelitian ini berjumlah 30 butir soal yang telah valid, diambil dari *Sena Wachid. P. B, 2020. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statiska Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan.*, berikut ini kisi-kisi pernyataan angket penelitian.

Table 2 Kisi-Kisi Instrumen Pernyataan Angket

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah	
			Positif	Negatif
1	Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		10
		<i>Stake holder</i> yang membantu pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam pembelajaran online	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3	Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan balaan ajar dalam pembelajaran online	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30		10
		Total		30

Sumber : *Sena Wachid. P. B, 2020. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statiska Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan.*

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Analisis Data Deskriptif

Analisis data sekolah dan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring, berasal dari data dokumentasi dan wawancara yang peneliti dapatkan dari sekolah dan guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Dalam penelitian ini deskriptif digunakan

untuk mengetahui atau mendeskripsikan hasil dari penelitian terkait dengan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring.

Analisis Data Angket

Dalam penelitian ini, analisis data angket kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring berasal dari hasil pernyataan siswa kelas XI. AKL yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2011, p. 48)}$$

Keterangan :

P : Persentase kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring

f : Jumlah jawaban setiap kategori

n : Jumlah total responden pada kategori terbesar

Adapun kategori penilaian angket untuk kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring bisa di lihat dalam tabel berikut ini :

Table 3 Kategori Persentase Angket

Interval	Kategori Negatif	Kategori Positif
86-100	Sangat Kesulitan	Sangat Tidak Kesulitan
76-85	Kesulitan	Tidak Kesulitan
60-75	Cukup Kesulitan	Cukup Kesulitan
55-59	Tidak Kesulitan	Kesulitan
≤55	Sangat Tidak Kesulitan	Sangat Kesulitan

Sumber : (Purwanto, 2017:103)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran daring siswa dan guru banyak sekali mengalami kesulitan atau hambatan sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak efisien dan tidak memenuhi pencapaian hasil belajar, karena pada mata pelajaran

pratikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur ini indektik dengan hitungan sehingga guru kesulitan dalam menyampaikan materi dan siswa kesulitan dalam memahami atau mencerna apa yang telah guru sampaikan dikarena kurangnya interaksi secara tatap muka antara guru dan siswa serta sinyal atau kuota internet yang tidak memadai untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring.

Table 2 Hasil Pernyataan Angket

Variabel	Indikator	Hasil %	Kategori	
			Positif	Negatif
Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring	Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online	75,06		Cukup Kesulitan
	Stake holder yang membantu pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam pembelajaran online	83	Tidak Kesulitan	
	Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online	58,8	Kesulitan	
Total keseluruhan indikator		72,29	Cukup Kesulitan	

Jadi, berdasarkan hasil jawaban 99 responden/siswa dari 30 item pernyataan yang dibagi menjadi 3 indikator dengan masing-masing indikator terdapat 10 item pernyataan. Hasil persentase jawaban 99 responden dari 10 item pernyataan negatif dengan indikator kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan siswa dalam pembelajaran online terdapat 75,06% dengan kategori “Cukup kesulitan” ialah siswa mengalami cukup kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring dikarenakan signal dan lokasi rumah yang tidak memadai serta pedaman listrik yang menyebabkan terganggunya jaringan internet.

Selanjutnya, 10 item pernyataan positif dengan indikator *stake holder* yang membantu/sebagai pendukung pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam pembelajaran online terdapat 83% dengan kategori “Tidak kesulitan” ialah siswa tidak mengalami kesulitan pada indikator *stake holder* yang membantu/sebagai pendukung pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam pembelajaran online, dikarenakan sebagian besar siswa mendapatkan dukung yang penuh dari orang tuanya dalam pembelajaran daring dan bantuan kuota internet dari pemerintah bisa membantu/meringankan beban orang tua dan siswa.

Terakhir ialah 10 item pernyataan positif dengan indikator melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi antar guru dan siswa, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online terdapat 58,8% dengan kategori “Kesulitan”, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran daring dan respon yang tertunda dikarenakan signal membuat komunikasi siswa dengan guru terganggu.

Selain dari penjelasan diatas, peneliti juga menemukan kendala yang lain yang dialami oleh siswa yaitu, siswa merasa jenuh karena belajar dirumah, siswa tidak pernah bertemu dengan teman-temannya untuk belajar, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh orang tua berupa handpone dikarenakan faktor ekonomi dan siswa merasa kurang paham dalam memahami materi pelajaran sehingga membuat

siswa malas unntuk belajar. Adapun kendala yang dialami oleh guru ialah guru merasa kegiatan pembelajaran daring kurang maksimal dikarenakan guru tidak bisa menyampaikan materi secara tatap muka dan gurutidak bisa melihat perkembangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi evaluasi untuk sekolah dan guru kedepannya terkait dengan kesulitan belajar siswa selama pembelajaran daring terkhusus pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur Kelas XI.AKL di SMK se Kecamatan Kayuagung tepatnya di UPT SMK Negeri 1 OKI dan UPT SMK Negeri 5 OKI.

Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan menurut Sena. W.P.B (2020:37) dengan judul Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statiska Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan, terdapat 3 indikator yaitu kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran online, *Stake holder* yang membantu/mendukung pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam pembelajaran online, dan melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran online.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menemukan indikator baru yaitu, siswa merasa jenuh karena belajar dirumah, siswa tidak pernah bertemu dengan teman-temannya untuk belajar, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh orang tua berupa handpone

dikarenakan faktor ekonomi dan siswa merasa kurang paham dalam memahami materi pelajaran sehingga membuat siswa malas untuk belajar. Adapun kendala yang dialami oleh guru ialah guru merasa kegiatan pembelajaran daring kurang maksimal dikarenakan guru tidak bisa menyampaikan materi secara tatap muka dan guru tidak bisa melihat perkembangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Dari hasil diatas diharapkan bisa memenuhi tujuan dari penelitian ini dan bisa menjadi evaluasi untuk guru dan sekolah terkait kesulitan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan rata-rata jawaban 99 responden/siswa dari 30 item pernyataan angket positif negatif sebesar 72,29% dengan kategori "Cukup Kesulitan" maksudnya selama pembelajaran daring berlangsung siswa cukup kesulitan dengan kendala teknis yang mempengaruhi signal sehingga kurangnya interaksi timbal balik antar siswa dan guru, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran daring serta respon yang tertunda dikarenakan signal membuat komunikasi siswa dengan guru terganggu.

Setelah diteliti ada beberapa indikator lain yang muncul dalam penelitian ini, peneliti menemukan indikator baru yang dialami oleh siswa yaitu siswa merasa jenuh karena belajar

dirumah, siswa tidak pernah bertemu dengan teman-temannya untuk belajar, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh orangtua berupa handphone dikarenakan faktor ekonomi dan siswa merasa kurang paham dalam memahami materi pelajaran sehingga membuat siswa malas untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darnawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning (Teori dan Desain)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Januardi, J., & Gustiana, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Bakti Bangsa Air Saleh. *Jurnal Neraca : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akutansi*, 2, 1, 57-58.
- Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, Vol. 5, No. 5, 178.
- Lestari, N. D., & Yusmiono, B. A. (2018). Analisis Penggunaan Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3, 1, 48.

- Nabila, H., & Sulistiyarningsih, D. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Edusaintek*, 4, 63.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Darig Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Purwanto, M. N. (2017). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rasdukarya.
- Putri, S. P. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Neraca Vol 2 No. 2*, 98.
- Putria, H., Maula, H. L., & Uswatun, A. D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol. 04 No. 04*, 863.
- Rofiqi, & Rosyid, M. Z. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sena , W. P. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statiska Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan. 37.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.